



PETERNAKAN Intensifkan Vaksinasi, untuk Kekebalan Sapi

YOGYAKARTA, Joglo Jogja – Kota Yogyakarta berhasil mempertahankan status bebas dari Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak. Hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sukidi, terkait upaya pencegahan dan pengendalian PMK di wilayah tersebut.

"Alhamdulillah, hingga hari Selasa kemarin Yogyakarta masih mencatat nol kasus PMK. Ini berkat vaksinasi yang telah kami lakukan sejak sebelum maraknya isu PMK pada Oktober. Vaksinasi efektif memberikan kekebalan selama 4 hingga 6 bulan, sehingga ternak yang divaksin pada akhir Oktober masih terlindungi hingga April mendatang," ujarnya, kemarin.

Pihaknya juga terus melakukan pengawasan ketat terhadap lalu lintas ternak, baik yang masuk maupun keluar dari Yogyakarta. Ternak yang masuk ke Yogyakarta wajib dilengkapi Surat Keterangan Kesehatan Hewan dari daerah asal. Begitu pula jika akan mengeluarkan ternak dari Yogyakarta.

Sukidi menjelaskan, gejala PMK biasanya meliputi pendarahan pada kuku dan mulut hewan. Meski begitu, ia menegaskan bahwa penyakit ini bersifat non-zoonosis. "PMK tidak menular ke manusia, hanya antar hewan besar saja seperti sapi, kerbau, kambing atau domba. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir takut tertular dari hewan ternaknya," katanya.

Pengawasan terhadap penjualan daging di pasar-pasar juga semakin diperketat. Petugas kini melakukan inspeksi hingga enam kali dalam sebulan, dibandingkan dengan sebelumnya yang hanya sebulan sekali.

"Kami bahkan melakukan pengawasan mulai pukul 3 pagi untuk memastikan kondisi daging yang dijual aman dan bebas PMK."

Selain itu, sosialisasi kepada masyarakat terus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman akan bahaya PMK dan cara pencegahannya. "Kami ingin masyarakat tetap waspada, terutama di musim-musim yang rentan terhadap munculnya penyakit ini," tutupnya. (cr6/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005